

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2006. Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aini, D. N., Sugiyanto, B., dan Herlinawati. 2017. Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Varietas Baluran. *Journal of Applied Agricultural Science*, 1(1): 33-40.
- Aryani, F., Sri, R., dan Sutiara. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea*. L) Dengan Perlakuan Arang Sekam Bakar dan Pupuk Npk pada Tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). *Jurnal Agriculture*, 12(1).
- Bahtiar *et al*, 2016. Pemanfaatan Kompos Bonggol Pisang (*Musa acuminata*) untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kandungan Gula Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata). *Jurnal Agritrop*, 14(1): 18-22.
- Chairudin, C., Efendi, E., dan Sabaruddin, S. 2015. Dampak Naungan Terhadap Perubahan Karakter Agronomi dan Morfo-Fisiologi Daun Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Floratek*, 10 (1): 26-35.
- Dewi R, Mbue Kata Bangun, Revandy Iskandar M. Damanik. 2015. Respons Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill.) pada Pemberian Pupuk Hayati dan NPK Majemuk. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(1): 276-282
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryanto. 1985. Pengaruh Pemupukan Fosfor Pada Tiga Metoda Pengolahan Tanah Terhadap Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril.). Laporan Karya Ilmiah. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Idwar, Nelvia dan R. Arianci. 2014. Pengaruh Campuran Kompos Tandan Kosong Kelapa sawit, Abu Boiler dan *trichoderma* terhadap pertanaman kedelai pada Sela Tegakan Kelapa Sawit yang Telah Menghasilkan di Lahan Gambut. *Jurnal Teknobiologi*, 1: 21-29.
- Isnaini. 2006. Pertanian Organik. Penerbit Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Jayasumarta, D. 2012. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Agrium*, 17(3) : 148-154.
- Kaya. 2013. Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK terhadap N-tersedia Tanah, Serapan- N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa* L). *Ambon. Agrologia*, 2(1): 43-50.

- Kementerian Pertanian. 2019. Laporan Kementerian Pertanian. Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 461 hal.
- Lingga, P. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marzuki. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nafery, R., B. Asnawi., dan G. S. Fatimah. 2017. Respon tanaman kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) varietas rajabasa akibat pemberian pupuk organik dan NPK phonska terhadap pertumbuhan dan hasil. Jurnal Triagro, 2(2): 9-17.
- Nazari, Y. A., Soemarno., dan Lily, A. 2012. Pengelolaan Kesuburan Tanah ada Pertanaman Kentang dengan APlikasi Pupuk Organik dan Anorganik. Indonesian Green Technology Journal, 1(1): 7-12.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Rahmida, Ella, R., Putri, R., Zainab, dan Mahdiannoor. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Berbagai Dosis MOL Bonggol Pisang. Ziraaáh, 42(3): 241-246.
- Safitri, M. 2015. Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok terhadap Pertumbuhan Kangkung Darat. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sarido, L dan Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan Hasil tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada System Hidroponik. Jurnal Agrifor, 16(1): 65-74.
- Setianingsih R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Primming Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil tanaman Padi (*Oryza sativa* L.): Uji Coba Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI). Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan (BPSB) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal 12 – 14.
- Siahaan, D. F. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) sebagai Tanaman Sela Pada Kebun Kelapa Sawit di Lahan Gambut dengan Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru.
- Soeprapto, H. H. S. 1989. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sukriming, S. 2016. Pemanfaatan Limbah Bonggol Pisang Sebagai Sumber Mikroorganisme Lokal (MOL) Untuk Pertumbuhan dan Produksi Cabai. Jurnal Galung Tropika, 5(3):143-150.

- Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaifudin, A., L, Mulyani dan E, Sulastrri. 2010. Pemberdayaan Mikroorganisme Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Petani. Hal 1-14.
- Waluyo, D., dan Suharto. 1990. Heritabilitas, Korelasi Genotip dan Sidik Lintas Beberapa Karakter Galir-galur Kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.) di Dataran Rendah. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wijiyanti, Pipit., E. D. Hastuti., dan S. Haryanti. 2019. Pengaruh Masa Inkubasi Pupuk dari Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Jurnal Anatomi dan Fisiologi, 4(1): 21-28.
- Yudiono, K. 2020. Peningkatan Daya Saing Kedelai Lokal Terhadap Kedelai Impor Sebagai Bahan Baku Tempe Melalui Pemetaan Fisiko-Kimias. Agrotek, 14(1): 57-66.

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	38.71	40.71	40.14	119.57	39.86
	n1	43.00	47.43	44.29	134.71	44.90
	n2	44.43	43.14	43.00	130.57	43.52
	n3	46.14	46.89	45.86	138.89	46.30
k1	n0	46.14	45.29	46.43	137.86	45.95
	n1	46.43	46.43	44.00	136.86	45.62
	n2	48.71	48.29	48.62	145.62	48.54
	n3	43.71	46.57	45.29	135.57	45.19
k2	n0	46.00	45.43	43.86	135.29	45.10
	n1	45.43	42.71	43.86	132.00	44.00
	n2	46.57	45.29	43.71	135.57	45.19
	n3	48.43	47.14	43.86	139.43	46.48
Total		543.71	545.32	532.91	1621.94	45.05

Tabel lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	7.597	3.798	2.26	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	142.099	12.918	7.69	**	2.26	3.18
K	2	43.427	21.713	12.93	**	3.44	5.72
N	3	30.756	10.252	6.11	**	3.04	4.82
KxN	6	67.916	11.319	6.74	**	2.54	3.76
Galat	22	36.938	1.679				
Total	35	186.633					

Keterangan:

KK : 2.88%

tn : tidak nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun (helai)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	52.71	50.57	51.00	154.29	51.43
	n1	53.57	57.86	53.14	164.57	54.86
	n2	50.14	48.86	54.00	153.00	51.00
	n3	56.14	51.86	54.43	162.43	54.14
k1	n0	54.86	52.71	58.71	166.29	55.43
	n1	56.57	56.57	47.57	160.71	53.57
	n2	64.29	66.86	54.86	186.01	62.00
	n3	49.29	58.29	60.00	167.58	55.86
k2	n0	54.86	54.86	55.29	165.00	55.00
	n1	54.86	56.14	61.71	172.71	57.57
	n2	66.86	54.86	63.86	185.57	61.86
	n3	63.86	61.29	60.43	185.57	61.86
Total		678.01	670.72	675.00	2023.73	56.21

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.235	1.118	0.07	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	493.395	44.854	2.69	*	2.26	3.18
K	2	236.223	118.111	7.08	**	3.44	5.72
N	3	102.039	34.013	2.04	tn	3.04	4.82
KxN	6	155.133	25.856	1.55	tn	2.54	3.76
Galat	22	367.164	16.689				
Total	35	862.795					

Keterangan:

KK : 7.27%

tn : tidak nyata

* : nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 3a. Rata-rata jumlah cabang (cabang)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	5.57	5.43	5.43	16.43	5.48
	n1	5.86	5.43	5.71	17.00	5.67
	n2	5.86	5.57	5.57	17.00	5.67
	n3	5.43	5.43	5.71	16.57	5.52
k1	n0	5.86	5.86	5.57	17.29	5.76
	n1	5.86	5.71	5.57	17.14	5.71
	n2	5.86	5.57	5.86	17.29	5.76
	n3	5.86	5.57	5.86	17.29	5.76
k2	n0	5.86	5.86	5.29	17.00	5.67
	n1	5.43	5.86	5.71	17.00	5.67
	n2	5.57	5.29	5.86	16.71	5.57
	n3	5.57	5.86	5.71	17.14	5.71
Total		68.57	67.43	67.86	203.86	5.66

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam jumlah cabang

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.056	0.028	0.69	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.292	0.027	0.66	*	2.26	3.18
K	2	0.168	0.084	2.09	tn	3.44	5.72
N	3	0.011	0.004	0.09	tn	3.04	4.82
KxN	6	0.113	0.019	0.47	tn	2.54	3.76
Galat	22	0.883	0.040				
Total	35	1.231					

Keterangan:

KK : 3.54%

tn : tidak nyata

* : nyata

Tabel lampiran 4a. Rata-rata umur berbunga (hst)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	33.00	33.00	35.00	101.00	33.67
	n1	33.00	34.00	35.00	102.00	34.00
	n2	34.00	34.00	34.00	102.00	34.00
	n3	34.00	33.00	33.00	100.00	33.33
k1	n0	35.00	34.00	34.00	103.00	34.33
	n1	34.00	34.00	33.00	101.00	33.67
	n2	34.00	34.00	34.00	102.00	34.00
	n3	33.00	33.00	33.00	99.00	33.00
k2	n0	33.00	34.00	34.00	101.00	33.67
	n1	35.00	33.00	34.00	102.00	34.00
	n2	33.00	32.00	32.00	97.00	32.33
	n3	33.00	33.00	33.00	99.00	33.00
Total		404.00	401.00	404.00	1209.00	33.58

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam umur berbunga

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.500	0.250	0.58	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	10.750	0.977	2.26	tn	2.26	3.18
K	2	2.000	1.000	2.3	tn	3.44	5.72
N	3	3.861	1.287	2.981	tn	3.04	4.82
KxN	6	4.889	0.815	1.89	tn	2.54	3.76
Galat	22	9.500	0.432				
Total	35	20.750					

Keterangan:

KK : 1.96%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 5a. Rata-rata umur panen (hst)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	93.00	93.00	93.00	279.00	93.00
	n1	90.00	93.00	92.00	275.00	91.67
	n2	93.00	90.00	92.00	275.00	91.67
	n3	93.00	92.00	90.00	275.00	91.67
k1	n0	92.00	90.00	92.00	274.00	91.33
	n1	92.00	92.00	93.00	277.00	92.33
	n2	93.00	92.00	92.00	277.00	92.33
	n3	90.00	93.00	90.00	273.00	91.00
k2	n0	93.00	90.00	92.00	275.00	91.67
	n1	93.00	93.00	93.00	279.00	93.00
	n2	93.00	90.00	93.00	276.00	92.00
	n3	92.00	92.00	90.00	274.00	91.33
Total		1107.00	1100.00	1102.00	3309.00	91.92

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam umur panen

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.167	1.083	0.68	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	13.417	1.220	0.76	tn	2.26	3.18
K	2	0.500	0.250	0.16	tn	3.44	5.72
N	3	4.750	1.583	0.99	tn	3.04	4.82
KxN	6	8.167	1.361	0.85	tn	2.54	3.76
Galat	22	35.167	1.598				
Total	35	50.750					

Keterangan:

KK : 1.38%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 6a. Rata-rata jumlah polong per tanaman (polong)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	58.71	48.71	56.29	163.71	54.57
	n1	96.00	79.29	74.14	249.43	83.14
	n2	59.00	88.43	68.71	216.14	72.05
	n3	71.00	89.00	83.29	243.29	81.10
k1	n0	66.14	68.43	67.14	201.71	67.24
	n1	99.29	72.57	86.14	258.00	86.00
	n2	98.71	99.85	105.42	303.98	101.33
	n3	108.71	94.57	82.29	285.57	95.19
k2	n0	94.86	67.29	95.71	257.86	85.95
	n1	68.57	99.29	92.86	260.71	86.90
	n2	87.86	90.29	63.71	241.86	80.62
	n3	74.57	95.00	86.00	255.57	85.19
Total		983.43	992.71	961.71	2937.84	81.61

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam jumlah polong per tanaman kedelai

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	42.192	21.096	0.14	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	5054.447	459.495	3.05	*	2.26	3.18
K	2	1469.424	734.712	4.87	*	3.44	5.72
N	3	1860.942	620.314	4.11	*	3.04	4.82
KxN	6	1724.081	287.347	1.91	tn	2.54	3.76
Galat	22	3316.518	150.751				
Total	35	8413.158					

Keterangan:

KK : 15.05%

tn : tidak nyata

* : nyata

Tabel lampiran 7a. Rata-rata presentase polong hampa per tanaman (%)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	6.65	8.39	5.66	20.70	6.90
	n1	3.18	2.98	4.74	10.90	3.63
	n2	6.86	3.05	5.14	15.06	5.02
	n3	3.38	4.60	4.37	12.34	4.11
k1	n0	4.41	4.62	4.34	13.36	4.45
	n1	3.60	4.01	3.76	11.37	3.79
	n2	2.63	2.12	3.46	8.21	2.74
	n3	3.30	4.14	3.42	10.86	3.62
k2	n0	3.28	3.92	3.88	11.09	3.70
	n1	4.34	2.43	3.17	9.94	3.31
	n2	4.69	4.34	4.24	13.27	4.42
	n3	6.61	3.84	3.18	13.63	4.54
Total		52.92	48.43	49.37	150.72	4.19

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam presentase polong hampa per tanaman

SK	db	JK	KT	F.		F. Tabel	
				Hitung	tn	0.05	0.01
Kelompok	2	0.931	0.466	0.44	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	36.611	3.328	3.16	*	2.26	3.18
K	2	10.301	5.151	4.89	*	3.44	5.72
N	3	9.741	3.247	3.08	*	3.04	4.82
KxN	6	16.569	2.762	2.62	*	2.54	3.76
Galat	22	23.184	1.054				
Total	35	60.727					

Keterangan:

KK : 24.52%

tn : tidak nyata

* : nyata

Tabel lampiran 8a. Rata-rata jumlah biji per tanaman (biji)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	117.00	169.71	149.00	435.71	145.24
	n1	97.57	126.00	111.67	335.24	111.75
	n2	128.57	130.29	124.14	383.00	127.67
	n3	152.14	90.43	126.14	368.71	122.90
k1	n0	132.00	140.57	111.00	383.57	127.86
	n1	125.29	99.57	165.00	389.86	129.95
	n2	209.29	264.57	199.86	673.72	224.57
	n3	184.57	168.29	183.14	536.00	178.67
k2	n0	109.71	166.86	182.71	459.29	153.10
	n1	186.71	188.43	166.43	541.57	180.52
	n2	188.43	180.43	139.43	508.29	169.43
	n3	136.43	144.14	146.43	427.00	142.33
Total		1767.71	1869.28	1804.96	5441.95	151.17

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam jumlah biji per tanaman

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	440.043	220.022	0.37	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	34065.524	3096.866	5.14	**	2.26	3.18
K	2	10700.292	5350.146	8.9	**	3.44	5.72
N	3	6462.960	2154.320	3.579	*	3.04	4.82
KxN	6	16902.272	2817.045	4.68	**	2.54	3.76
Galat	22	13242.594	601.936				
Total	35	47748.161					

Keterangan:

KK : 16.23%

tn : tidak nyata

* : nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 9a. Rata-rata berat kering biji (g) per tanaman

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	17.56	15.43	16.93	49.92	16.64
	n1	34.08	26.48	34.70	95.26	31.75
	n2	18.63	22.75	22.79	64.18	21.39
	n3	22.80	30.29	24.72	77.81	25.94
k1	n0	24.54	19.56	23.52	67.62	22.54
	n1	34.97	34.29	34.69	103.95	34.65
	n2	36.96	34.95	32.81	104.72	34.91
	n3	33.46	22.86	32.81	89.13	29.71
k2	n0	31.22	18.93	35.80	85.95	28.65
	n1	18.58	35.34	31.28	85.20	28.40
	n2	46.40	31.17	20.75	98.32	32.77
	n3	23.40	31.51	30.12	85.03	28.34
Total		342.59	323.56	340.92	1007.08	27.97

Tabel lampiran 9b. Sidik ragam berat kering biji per tanaman

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	18.509	9.254	0.24	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	1017.698	92.518	2.43	*	2.26	3.18
K	2	299.313	149.657	3.9	*	3.44	5.72
N	3	403.991	134.664	3.544	*	3.04	4.82
KxN	6	314.394	52.399	1.38	tn	2.54	3.76
Galat	22	835.946	37.998				
Total	35	1872.153					

Keterangan:

KK : 22.04%

tn : tidak nyata

* : nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 10a. Rata-rata berat kering 100 biji (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	13.98	13.55	13.10	40.63	13.54
	n1	14.99	14.29	14.77	44.05	14.68
	n2	16.14	13.92	15.69	45.75	15.25
	n3	15.25	15.26	15.65	46.16	15.39
k1	n0	16.23	15.18	15.98	47.39	15.80
	n1	15.22	15.27	15.88	46.37	15.46
	n2	16.11	17.99	16.22	50.32	16.77
	n3	16.89	17.11	17.33	51.33	17.11
k2	n0	14.56	13.92	16.41	44.89	14.96
	n1	15.50	16.22	15.89	47.61	15.87
	n2	16.11	15.40	15.68	47.19	15.73
	n3	15.78	15.11	15.66	46.55	15.52
Total		186.76	183.22	188.26	558.24	15.51

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam berat kering 100 biji

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1.116	0.558	1.27	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	28.055	2.550	5.79	**	2.26	3.18
K	2	14.761	7.381	16.7	**	3.44	5.72
N	3	8.925	2.975	6.750	**	3.04	4.82
KxN	6	4.369	0.728	1.65	tn	2.54	3.76
Galat	22	9.696	0.441				
Total	35	38.867					

Keterangan:

KK : 4.28%

tn : tidak nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 11a. Rata-rata produksi biji kering per hektar (ton/ha)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	1.94	2.02	1.96	5.91	1.97
	n1	2.86	2.87	2.86	8.60	2.87
	n2	2.44	2.62	2.71	7.77	2.59
	n3	2.53	2.60	2.39	7.52	2.51
k1	n0	2.72	2.45	2.43	7.59	2.53
	n1	3.14	3.03	3.05	9.21	3.07
	n2	3.11	3.06	3.04	9.21	3.07
	n3	2.93	2.83	2.82	8.58	2.86
k2	n0	2.55	2.44	2.54	7.52	2.51
	n1	2.33	2.63	2.73	7.69	2.56
	n2	3.35	2.95	2.63	8.93	2.98
	n3	2.55	2.81	2.82	8.17	2.72
Total		32.43	32.30	31.97	96.70	2.69

Tabel lampiran 11b. Sidik ragam produksi biji kering per hektar

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.009	0.005	0.197	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	3.208	0.292	12.140	**	2.26	3.18
K	2	0.960	0.480	19.991	**	3.44	5.72
N	3	1.634	0.545	22.680	**	3.04	4.82
KxN	6	0.613	0.102	4.253	**	2.54	3.76
Galat	22	0.528	0.024				
Total	35	3.746					

Keterangan:

KK : 5.77%

tn : tidak nyata

** : sangat nyata

Tabel lampiran 12a. Rata-rata kandungan klorofil A ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	251.70	265.80	228.30	745.80	248.60
	n1	249.10	265.60	254.20	768.90	256.30
	n2	263.70	273.40	252.00	789.10	263.03
	n3	274.10	267.60	233.20	774.90	258.30
k1	n0	236.20	302.00	239.50	777.70	259.23
	n1	233.60	261.00	261.20	755.80	251.93
	n2	255.50	303.20	269.80	828.50	276.17
	n3	270.50	261.60	283.90	816.00	272.00
k2	n0	255.80	253.70	277.70	787.20	262.40
	n1	293.40	288.70	270.80	852.90	284.30
	n2	301.60	256.80	270.90	829.30	276.43
	n3	254.70	222.40	245.90	723.00	241.00
Total		3139.90	3221.80	3087.40	9449.10	262.48

Tabel lampiran 12b. Sidik ragam kandungan klorofil A

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	764.645	382.323	1.02	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	5341.674	485.607	1.30	tn	2.26	3.18
K	2	638.765	319.383	0.85	tn	3.44	5.72
N	3	1377.374	459.125	1.23	tn	3.04	4.82
KxN	6	3325.535	554.256	1.48	tn	2.54	3.76
Galat	22	8239.868	374.539				
Total	35	14346.188					

Keterangan:

KK : 7.37%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 13a. Rata-rata kandungan klorofil B ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	102.10	108.60	92.20	302.90	100.97
	n1	100.90	108.60	103.70	313.20	104.40
	n2	107.60	112.40	102.20	322.20	107.40
	n3	112.70	109.50	102.70	324.90	108.30
k1	n0	95.40	128.00	96.90	320.30	106.77
	n1	94.40	106.40	106.40	307.20	102.40
	n2	103.80	128.70	110.60	343.10	114.37
	n3	110.90	106.60	117.80	335.30	111.77
k2	n0	103.90	102.90	114.60	321.40	107.13
	n1	123.00	120.50	111.10	354.60	118.20
	n2	127.70	104.40	111.10	343.20	114.40
	n3	103.40	90.00	99.50	292.90	97.63
Total		1285.80	1326.60	1268.80	3881.20	107.81

Tabel lampiran 13b. Sidik ragam kandungan klorofil B

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	147.069	73.534	0.88	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	1209.816	109.983	1.32	tn	2.26	3.18
K	2	118.137	59.069	0.7	tn	3.44	5.72
N	3	270.851	90.284	1.081	tn	3.04	4.82
KxN	6	820.827	136.805	1.64	tn	2.54	3.76
Galat	22	1838.151	83.552				
Total	35	3195.036					

Keterangan:

KK : 8.48%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 14a. Rata-rata kandungan klorofil total ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	360.90	381.00	327.90	1069.80	356.60
	n1	357.20	380.80	364.50	1102.50	367.50
	n2	378.00	392.10	361.40	1131.50	377.17
	n3	393.00	383.70	363.00	1139.70	379.90
k1	n0	339.00	433.70	343.90	1116.60	372.20
	n1	335.40	374.20	374.50	1084.10	361.37
	n2	366.30	435.50	386.80	1188.60	396.20
	n3	387.80	375.00	407.20	1170.00	390.00
k2	n0	366.70	363.70	398.20	1128.60	376.20
	n1	421.10	414.30	388.30	1223.70	407.90
	n2	433.10	368.20	388.40	1189.70	396.57
	n3	365.10	319.60	352.70	1037.40	345.80
Total		4503.60	4621.80	4456.80	13582.20	377.28

Tabel lampiran 14b. Sidik ragam kandungan klorofil total

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	1205.180	602.590	0.84	tn	3.44	5.72
K	2	10892.130	990.194	1.37	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	896.735	448.367	1.32	tn	2.26	3.18
N	3	2456.259	818.753	1.14	tn	3.04	4.82
KxN	6	7539.136	1256.523	1.74	tn	2.54	3.76
Galat	22	15860.100	720.914				
Total	35	27957.410					

Keterangan:

KK : 7.12%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 15a. Rata-rata volume akar (Ml)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	8.00	6.00	8.00	22.00	7.33
	n1	13.00	8.00	9.00	30.00	10.00
	n2	7.00	6.00	7.00	20.00	6.67
	n3	9.00	10.00	9.00	28.00	9.33
k1	n0	8.00	10.00	9.00	27.00	9.00
	n1	8.00	9.00	14.00	31.00	10.33
	n2	13.00	12.00	7.00	32.00	10.67
	n3	13.00	7.00	8.00	28.00	9.33
k2	n0	8.00	9.00	8.00	25.00	8.33
	n1	7.00	9.00	11.00	27.00	9.00
	n2	14.00	10.00	8.00	32.00	10.67
	n3	14.00	13.00	14.00	41.00	13.67
Total		122.00	109.00	112.00	343.00	9.53

Tabel lampiran 15b. Sidik ragam volume akar

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	7.722	3.861	0.83	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	106.972	9.725	2.09	tn	2.26	3.18
K	2	27.722	13.861	3.0	tn	3.44	5.72
N	3	30.306	10.102	2.173	tn	3.04	4.82
KxN	6	48.944	8.157	1.75	tn	2.54	3.76
Galat	22	102.278	4.649				
Total	35	216.972					

Keterangan:

KK : 22.63%

tn : tidak nyata

Tabel lampiran 16a. Rata-rata berat kering akar (g)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
k0	n0	1.04	1.78	1.10	3.92	1.31
	n1	2.61	1.17	1.68	5.46	1.82
	n2	1.67	1.88	1.23	4.78	1.59
	n3	1.49	1.88	1.54	4.91	1.64
k1	n0	1.95	1.33	1.75	5.03	1.68
	n1	1.67	1.86	2.32	5.85	1.95
	n2	1.29	1.89	1.22	4.40	1.47
	n3	1.56	1.52	1.71	4.79	1.60
k2	n0	1.26	1.65	1.53	4.44	1.48
	n1	1.17	1.63	2.15	4.95	1.65
	n2	3.01	2.12	1.51	6.64	2.21
	n3	3.09	2.56	2.14	7.79	2.60
Total		21.81	21.27	19.88	62.96	1.75

Tabel lampiran 16b. Sidik ragam berat kering akar

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.165	0.083	0.41	tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	4.207	0.382	1.91	tn	2.26	3.18
K	2	1.045	0.523	2.60	tn	3.44	5.72
N	3	0.985	0.328	1.635	tn	3.04	4.82
KxN	6	2.177	0.363	1.81	tn	2.54	3.76
Galat	22	4.416	0.201				
Total	35	8.788					

Keterangan:

KK : 25.62%

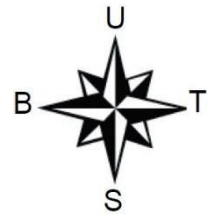
tn : tidak nyata

Tabel Lampiran 17. Deskripsi kedelai varietas Anjasmoro

Dilepas tahun	: 22 Oktober 2001
SK Mentan	:537/Kpts/TP.240/10/2001
Nomor galur	: Mansuria 395-49-4
Asal	: Seleksi massa dari populasi galurmurni Mansuria
Daya hasil	: 2,03-2,25 t/ha Warna hipokotil : Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bulu	: Putih
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat muda
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 35,7-39,4 hari
Umur polong masak	: 82,5-92,5 hari
Tinggi tanaman	: 64 - 68 cm
Percabangan	: 2,9-5,6 cabang
Jml. buku batang utama	: 12,9-14,8
Bobot 100 biji	: 14,8-15,3 g
Kandungan protein	: 41,8-42,1%
Kandungan lemak	: 17,2-18,6%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Moderat terhadap karat daun
Sifat-sifat lain	: Polong tidak mudah pecah
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaaki Sekiya, Jamaluddin M., Susanto, DarmanM.A., dan M. Muchlish Adie

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 2005.

U1	U2	U3
k0n0	k0n2	k1n1
k1n2	k2n0	k0n3
k2n1	k1n0	k2n2
k2n2	k0n0	k1n0
k0n3	k1n1	k0n0
k1n0	k1n2	k1n3
k2n3	k0n1	k1n2
k1n3	k2n2	k2n0
k0n2	k0n3	k2n1
k0n1	k2n1	k2n3
k1n1	k2n3	k0n2
k2n0	k1n3	k0n1



Gambar Lampiran 1. Denah layout pengacakan

Tabel Lampiran 18. Analisis kimia tanah sebelum penelitian

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C										
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH		Bahan Organik			Olsen P2O5	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			H2O	KCl	Walkey&Black C	Kjeldahl N	C/N								
1	A1	-	6.25	-	2.1	0.23	17	12.91	-	-	0.25	-	-	-	-

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (2022)

Tabel Lampiran 19. Analisis kimia tanah setelah penelitian

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C										
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH		Bahan Organik			Olsen P2O5	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			H2O	KCl	Walkey&Black C	Kjeldahl N	C/N								
					----- % -----			- ppm-	----- (cmol (+) kg-1) -----						%
1	NU 1	K0N0	-	-	0.96	0.06	17		-	-	-	0.12	-	-	
2	NU 2	K0N1	-	-	1.44	0.08	17	-	-	-	0.17	-	-	-	-
3	NU 3	K0N2	-	-	1.12	0.07	17	-	-	-	0.24	-	-	-	-
4	NU 4	K0N3	-	-	1.28	0.08	17	-	-	-	0.17	-	-	-	-
5	NU 5	K1N0	-	-	2.67	0.1	26	-	-	-	0.31	-	-	-	-
6	NU 6	K1N1	-	-	2.23	0.09	24	-	-	-	0.24	-	-	-	-
7	NU 7	K1N2	-	-	2.64	0.11	25	-	-	-	0.28	-	-	-	-
8	NU 8	K1N3	-	-	2.61	0.1	27	-	-	-	0.21	-	-	-	-
9	NU 9	K2N0	-	-	2.8	0.17	17	-	-	-	0.34	-	-	-	-
10	NU 10	K2N1	-	-	2.8	0.18	16	-	-	-	0.31	-	-	-	-
11	NU 11	K2N2	-	-	2.91	0.19	15	-	-	-	0.28	-	-	-	-
12	NU 12	K2N3	-	-	2.99	0.25	12	-	-	-	0.29	-	-	-	-

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (2022)

Tabel Lampiran 20. Analisis kandungan N, P, K pada POC Mikroorganismes Lokal

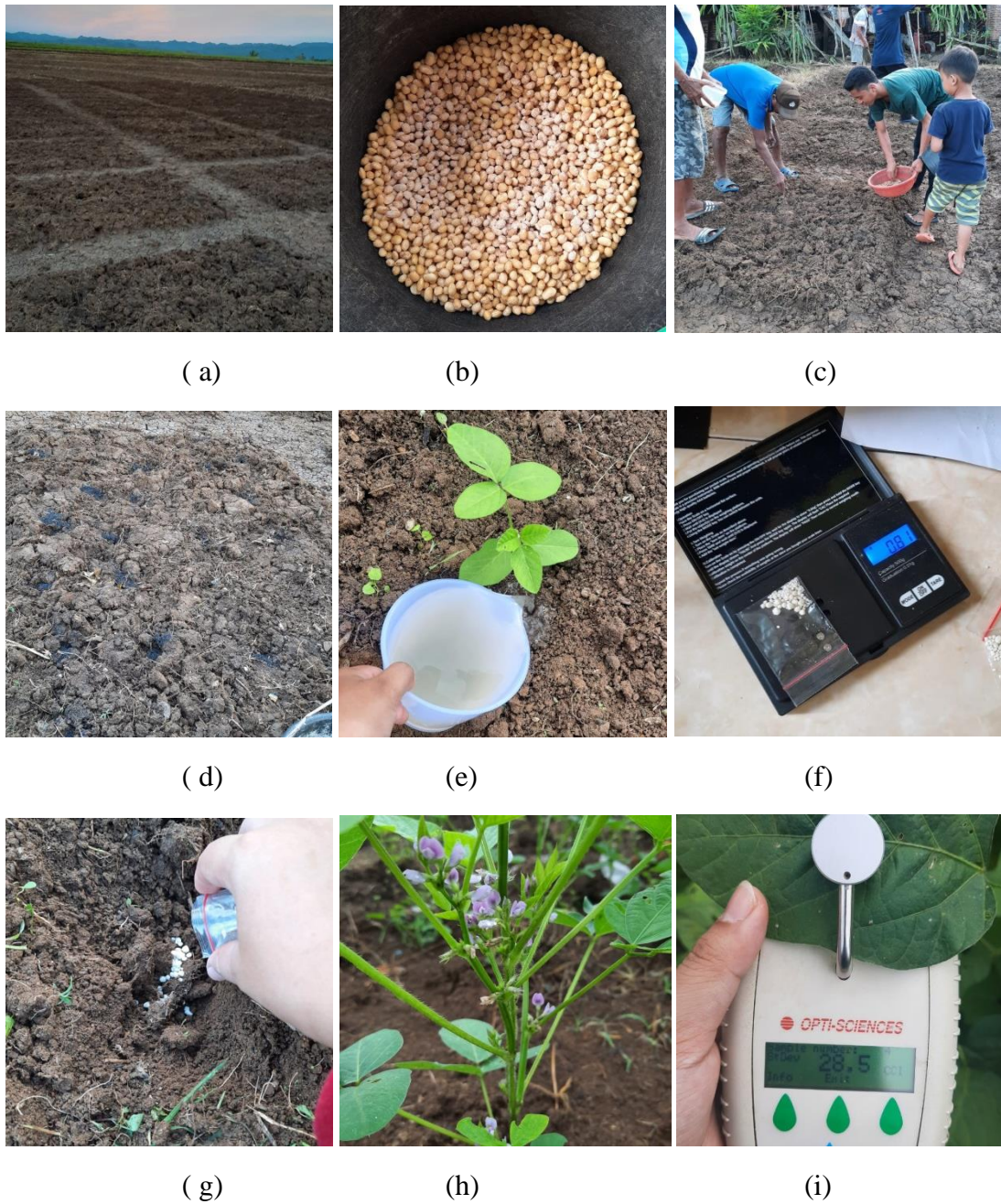
Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
			H ₂ O	Walkley&Black C	Kjeldahl N	C/N	P ₂ O ₅	K ₂ O
				----- % -----			----- % -----	
1	-	-	-	-	0.85	-	0.05	0.58

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (2022)

Tabel Lampiran 21. Analisis Kandungan Giberelin dan Sitokinin pada POC Mikroorganisme Lokal

No	Parameter	Hasil
1.	IAA	0.71 ppm
2.	GA3	2.88 ppm

Sumber: Laboratorium Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (2022)



Gambar Lampiran 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian. Pengolahan tanah (a), Pengaplikasian Rhizobium (b), Penanaman (c), Pengaplikasian Pupuk Kandang (d), Pengaplikasian MOL (e), Penimbangan NPK (f), Pengaplikasian NPK (g), Tanaman Berbunga (h), dan Pengukuran kadar klorofil tanaman (i).



(a)



(b)

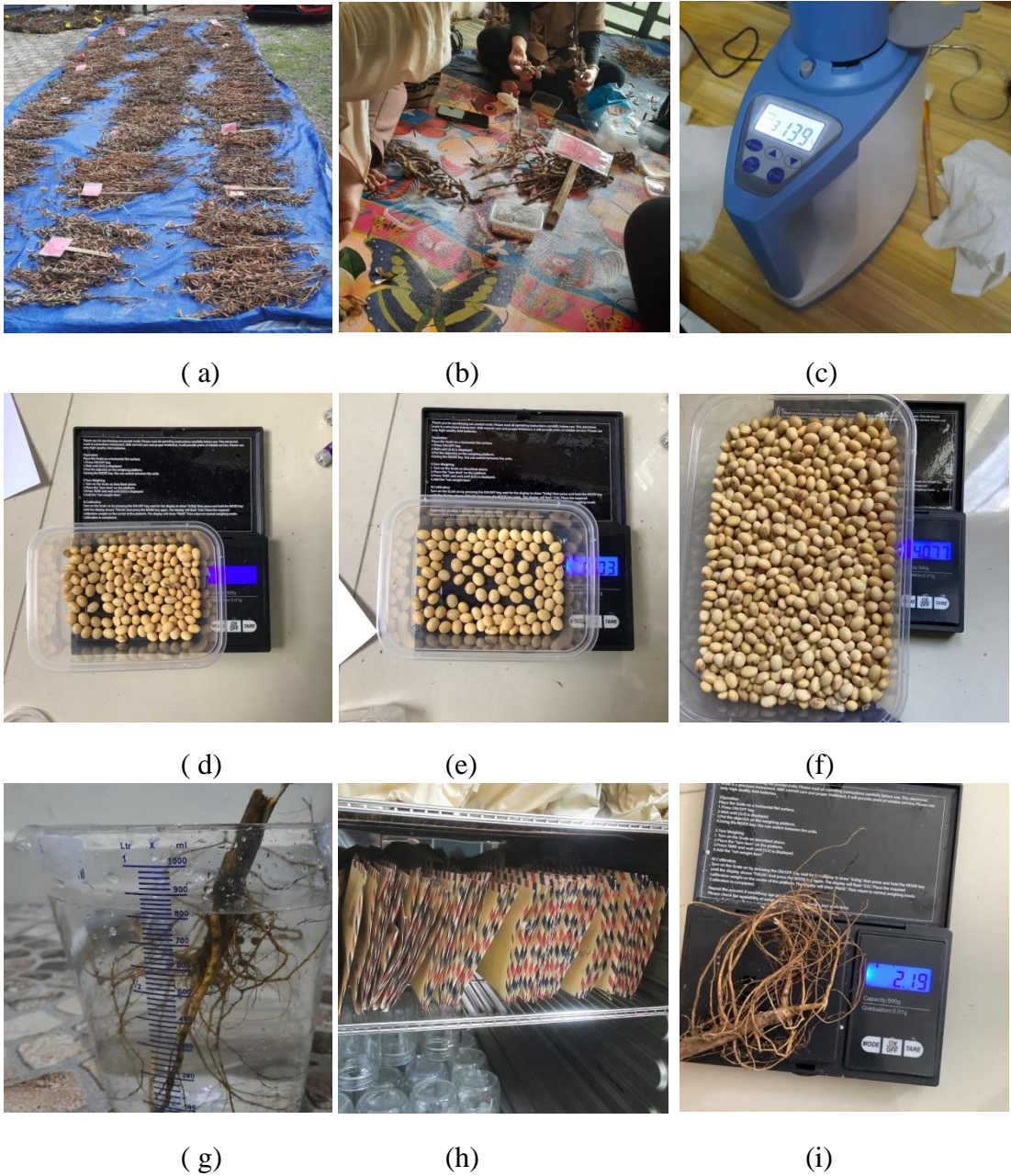


(c)

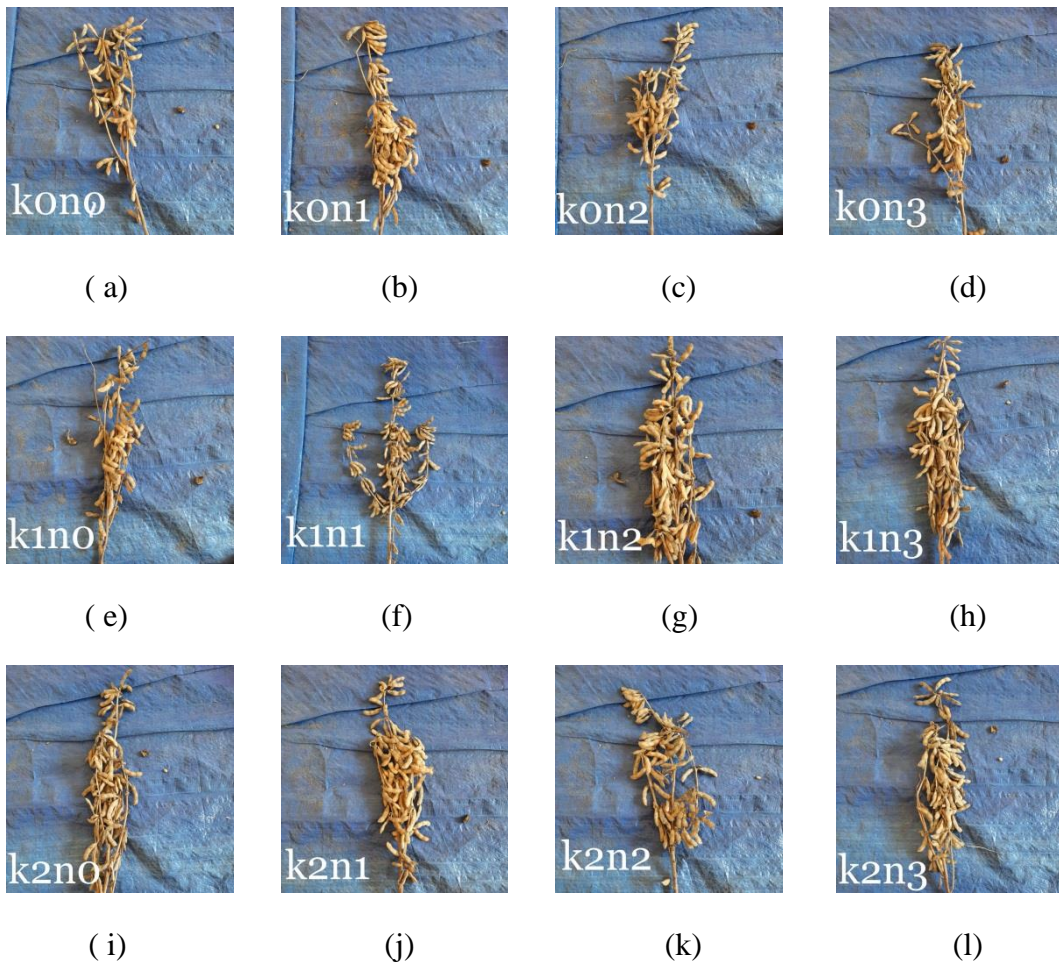


(d)

Gambar Lampiran 3. Tahapan Pembuatan MOL. Mencacah Bonggol Pisang (a), Penambahan Air Cucian Beras (b), Penambahan Air Gula (c), Hasil MOL (d).



Gambar Lampiran 4. Tahapan setelah panen. Penjemuran Kedelai (a), Penghitungan Jumlah Polong (b), Pengukuran Kadar Air Biji (c), Penimbangan Berat Kering Biji Pertanaman (d), Penimbangan Berat 100 Biji Kering (e), Penimbangan Berat Kering Biji Per Petak (f), Pengukuran Volume Akar (g), Pengovenan Akar (h), dan Penimbangan Berat Kering Akar (i).



Gambar Lampiran 5. Tampilan Tanaman Kedelai Setelah Panen Setiap Kombinasi Perlakuan.